

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini, persaingan antar perusahaan dalam memperebutkan pangsa pasar semakin ketat. Secara nyata hal ini dapat dilihat dari persaingan dalam bentuk harga dan kualitas produk. Sebelum kebijakan investasi dilakukan perlu adanya perencanaan investasi dan untuk mengevaluasi perencanaan kedalam barang modal atau aktiva tetap digunakan suatu analisa. Yang paling penting adalah mencari dan menyiapkan suatu cara yang tepat untuk menilai apakah investasi penambahan armada tersebut dapat dijalankan atau tidak. Pada umumnya penanaman modal atau investasi membutuhkan dana yang relative besar dan dalam jangka waktu yang panjang, serta mengandung resiko maka diperlukan pertimbangan yang masak sebelum penanaman modal tersebut dilaksanakan.

Suatu perusahaan pada umumnya menjalankan kegiatan operasionalnya selain bertujuan mencari laba juga mempertahankan pertumbuhan perusahaan itu sendiri. Agar tujuan perusahaan tercapai maka semua faktor-faktor produksi yang mempengaruhi hal tersebut diperhatikan dan diatur secara baik. Seluruh faktor-faktor produksi tersebut harus dioptimalkan sehingga akhirnya akan memberikan kemungkinan laba yang besar bagi perusahaan.

Aktiva tetap merupakan salah satu unsur yang terdapat dalam suatu neraca yang bersifat permanen dan dapat dipergunakan secara terus menerus selama taksiran umur ekonomis aktiva tersebut, sehingga dalam pemakaian dan pemeliharaan dan pengawasannya harus cermat. Penganalisaan investasi aktiva tetap ini dimaksudkan agar perlakuan terhadap aktiva tetap sesuai dengan kebijaksanaan akuntansi yang telah ditetapkan, kegagalan investasi aktiva tetap,

dapat mengakibatkan turunnya daya hidup dan daya tumbuh dari suatu perusahaan.

Investasi aktiva tetap mempunyai dampak atau konsekuensi yang mungkin tidak ditemukan dalam pengeluaran kas sehari-hari dari perusahaan. Apabila dana telah dipergunakan untuk pembelian aktiva tetap, untuk mengembalikan dana tersebut maka akan memakan waktu yang lama. Pengeluaran yang tidak tepat dalam aktiva tetap adalah sulit untuk ditarik kembali tanpa menimbulkan kerugian besar bagi para investornya. Dengan demikian komitmen yang kurang hati-hati dapat mengakibatkan kepailitan atau kesulitan-kesulitan lain dalam keuangan.

Investasi aktiva tetap memerlukan perencanaan dan pengawasan yang baik mulai dari pengadaan sampai dengan pemindahan ke gudang maupun pemusnahan sehingga diperlukan suatu bagian yang mampu melaksanakan fungsi tersebut, dalam hal ini pengawas perusahaan. Dengan adanya pengawasan dari perusahaan dalam membantu mengelola aktiva tetap dan dengan perlakuan akuntansi yang sesuai dengan prinsip akuntansi maka diharapkan peluang untuk melakukan kecurangan dan kekeliruan akan semakin kecil.

Dewasa ini jasa transportasi mempunyai peranan yang sangat penting, karena merupakan salah satu unsur yang sangat menentukan perkembangan ekonomi suatu Negara. Kemajuan dalam bidang transportasi menyebabkan jarak antara suatu daerah dengan daerah yang lain dirasakan menjadi dekat. Oleh karena wilayah Indonesia yang terdiri dari pulau-pulau yang terpencar faktor transportasi sangatlah penting dan besar peranannya dalam kelancaran arus barang, perpindahan penduduk serta pengembangan perekonomian Negara.

Perusahaan besar dan kecil saling berlomba-lomba meningkatkan usahanya melalui penyesuaian diri dengan perubahan teknologi, manajemen,

pasar, politik, ekonomi, sosial budaya, perilaku konsumen, dan perubahan lainnya. Kelemahan-kelemahan yang sering dihadapi oleh para pengusaha dan pedagang adalah adanya keterbatasan kemampuan dan keahlian dalam menganalisis setiap peluang usaha. Sebagian besar para pengusaha bertindak atas dasar intuisi atau melihat pengalaman sendiri dan orang lain tanpa memeriksa kelemahan-kelemahan yang ada serta perubahan-perubahan ekonomi dan teknologi yang terjadi. Oleh karena itu diperlukan perhitungan yang teliti dan cermat sebelum mengambil keputusan investasi agar tidak timbul masalah.

Guna mengantisipasi persaingan yang tajam, ketelatenan, dan kehati-hatian tidak cukup tetapi harus juga dengan cara terus menerus meningkatkan mutu pelayanan. Dalam rangka peningkatan kualitas dimana untuk meningkatkan/mempertahankan posisi bersaing perlu mengadakan usulan investasi misalnya pelunasan (*ekspansion*) dan pelunasan kendaraan tersebut merupakan tindakan usulan investasi, jadi sebelum menjalankan usulan investasi tersebut maka dilakukan studi kelayakan yang memberikan informasi tentang layak tidaknya usulan investasi tersebut. Dengan informasi tersebut perusahaan memiliki dasar untuk mengambil keputusan apakah usulan investasi layak dijalankan atau tidak.

Dalam hal ini manajemen dituntut untuk dapat mengelola perusahaannya dengan efisiensi dan efektivitas yang setinggi mungkin, agar perusahaan tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya dan diharapkan dapat berkembang dengan sehat serta selalu berupaya untuk memperluas pangsa pasar mereka.

Menurut Nasution (2005:10) transportasi adalah perpindahan barang dan manusia dari tempat asal ketempat tujuan dan hubungan tersebut terlihat 3 hal yaitu:

1. Ada muatan yang diangkut

2. Ada jalan yang dilalui
3. Tersedia kendaraan sebagai alat angkutan

Jadi transportasi dapat diartikan sebagai perpindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Transportasi juga sering disebut dengan jasa angkutan.

Angkutan adalah sarana memindahkan barang dan orang dari satu tempat ke tempat lain. Prosesnya dapat dilakukan menggunakan sarana angkutan berupa kendaraan atau tanpa kendaraan (diangkut oleh orang) dengan atau tanpa kendaraan (Suwardi 2002:10).

Sifat jangka panjang dan kebutuhan dana yang relative besar dari pengeluaran modal untuk melakukan penambahan suatu armada atau usulan investasi ini menuntut perlunya diadakan perencanaan secara cermat dan hati-hati, yaitu dengan melakukan studi kelayakan.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul:
**“STUDI KELAYAKAN TENTANG PENAMBAHAN ARMADA JENIS TRUK
PENGARUHNYA TERHADAP KEUNTUNGAN ATAU KERUGIAN PADA PT
SURYA BUANA SURABAYA”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:
“Apakah penambahan armada truk pada perusahaan akan menambah nilai keuntungan atau kerugian pada PT Surya Buana Surabaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah: “Untuk mengetahui penambahan armada truk pada perusahaan akan menambah nilai keuntungan atau kerugian pada PT Surya Buana Surabaya”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Akademisi.

Diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan tentang teori-teori dan konsep yang diperoleh selama perkuliahan dibandingkan dengan penerapannya secara nyata dalam perusahaan, khususnya terkait dengan penerapan akuntansi keuangan tentang investasi aset tetap.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi pihak manajer perusahaan yang terkait dengan investasi aset tetap berupa kendaraan truk untuk angkutan barang-barang.

3. Aspek Praktis,

Khususnya di kalangan perguruan tinggi. Hasil penelitian yang dituangkan dalam skripsi ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan sebagai gambaran praktek di lapangan dan menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang memerlukannya.